

Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di SMAN I Pamboang Sulawesi Barat

Syamsidah¹, Ratnawati T², Besse Qurani³, Amir Muhiddin⁴

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan PKM ini bertujuan menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya bagi pengembangan kemampuan kompetensi profesional guru-guru di SMAN I Pamboang Sulawesi Barat. Upaya ini dilakukan agar para guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan kompetensi profesioanya. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang guru. Kegiatan pelatihan ini menghasilkan 15 orang guru yang mengikuti pelatihan ini mampu membuat proposal penelitian tindakan kelas. Dengan demikian dapat meningkatkan kompetensi professional guru.

Kata kunci: Kompetensi; Guru; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract. This PKM activity aims to be part of efforts to improve the quality of learning, especially to develop the professional competency abilities of teachers at SMAN I Pamboang, West Sulawesi. This effort is made so that teachers can conduct classroom action research which can improve their professional competence. This activity was attended by 15 teachers. This training activity resulted in 15 teachers who took part in this training being able to create classroom action research proposals. In this way, it can increase teacher professional competence.

Keywords: Competence; Teacher; Classroom action research.

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dan utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu mereka harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh karena sangat menentukan masa depan bangsa. Salah satu yang penting mendapat perhatian bagi guru adalah terkait dengan kompetensi, terutama kompetensi profesionalisme dan kompetensi pedagogik. Dua kompetensi ini penting jika dikaitkan dengan penguatan pada proses pembelajaran dalam kelas. Dalam konteks ini para guru harus diberi pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) agar mereka punya keterampilan memperoleh data dan informasi faktual secara ilmiah tentang kondisi pembelajar yang sesungguhnya, setelah itu mereka akan bebas memilih metode apa yang paling tepat digunakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan salah satu penelitian yang perlu diketahui oleh para guru sebab penelitian ini khas dan multi fungsi, bisa *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan.....*

digunakan untuk evaluasi kegiatan pembelajaran yang selama ini digunakan dalam kelas dan juga bisa memberi fakta-fakta empirik baru yang dapat menjadi pembanding sekaligus memilih yang terbaik dalam metode dan model pembelajaran. Dengan begitu PTK akan mendekatkan guru dan siswa pada realitas yang sesungguhnya atau mendekatkan teori dengan kenyataan (*dassein*) dan *dassolen*.

Satu kelebihan PTK karena dilaksanakan oleh guru itu sendiri, dan juga berdasar pada pengalaman empirik yang dihadapi guru setiap hari, oleh karena itu hasil PTK bukan saja aktual, tetapi juga sebuah realitas yang bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih seperti apa model dan metode pembelajaran yang ideal yang dilaksanakan di kelas. Selanjutnya karena penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas dan dalam lingkungan kampus sendiri sehingga PTK diharapkan dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat, baik dalam merancang,

melaksanakan maupun dalam evaluasi proses pembelajaran di kampus (Azwar, 2019).

Menurut Parjono (2019) Penelitian tindakan kelas mendasarkan pada beberapa asumsi. 1) Guru adalah orang yang paling mengetahui benar seluk-beluk pekerjaan sehari-hari, permasalahan yang mereka hadapi terkait dengan pekerjaan, dan guru/dosen adalah orang yang paling bertanggungjawab pada pencapaian efektivitas proses belajar mengajar yang ia lakukan. 2) Guru memiliki kewajiban untuk terus belajar meningkatkan kualitas dalam membantu siswa belajar dan akan semakin profesional bila dilibatkan untuk menguji dan menilai pekerjaan mereka sendiri. 3) Guru akan saling terbantu dalam mengembangkan profesionalitasnya bila bekerja secara kolaboratif dengan teman sejawat dan seprofesi. 4) Guru merupakan agen perubahan, yaitu orang yang memiliki tanggungjawab, kemampuan dan kesempatan untuk melakukan perubahan, peningkatan, dan pengembangan ilmu dalam pembelajaran berdasarkan pengalamannya yang sangat berharga.

Hasil observasi dan wawancara di beberapa sekolah di Kabupaten Polman Sul-Bar, menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas, amat jarang dilakukan, ini disebabkan karena memang tidak ada keinginan, disamping itu juga karena guru-guru disini belum memahaminya, oleh sebab itu setelah mereka ditawarkan, mereka sangat berkeinginan, Oleh sebab itu kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Di SMAN I Pamboang Sulawesi Barat perlu dilakukan.

II. METODE PELAKSANAAN

Guru-guru yang ada di SMAN 1 Pamboang Sul-Bar belum mengetahui dan memahami apa dan bagaimana itu Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini disebabkan karena selama ini belum pernah diberikan pelatihan tentang jenis penelitian tersebut, demikian juga fungsi dan urgensinya belum dipahami sehingga hampir dikatakan penelitian tindakan kelas tidak pernah menjadi perhatian, padahal PTK ini penting bagi seorang guru untuk

mendapatkan data dan informasi yang baru tentang kondisi dan situasi kelas dan murid itu sendiri. Berdasarkan pada masalah tersebut, maka sangat penting dilakukan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas guna meningkatkan kompetensi guru di SMAN I Pamboang.



Gambar 1. Pengabdian bersama peserta pelatihan

Metode Pelatihan dilakukan dalam bentuk pemberian teori dan praktek, dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di SMAN 1 Pamboang. Peserta pelatihan sebanyak 15 orang guru. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Juni dan Pelatihan dilaksanakan di lokasi mitra.



Gambar 2. Peserta serius memperhatikan paparan materi dari Narasumber.

Metode pelatihan dilakukan dengan bentuk ceramah dan diskusi dengan berbagai materi baik teori maupun praktek, sementara itu media pembelajaran menggunakan Sound Sistem, Laptop

dan LCD. Adapun bahan yang digunakan adalah alat tulis menulis dan note book. Nara sumber pelatihan adalah Dr. Syamsidah, M.Pd dan Tim Pengabdian Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan dilakukan evaluasi kegiatan melalui pengamatan langsung pada saat pelatihan teori maupun praktek berlangsung yang dapat diukur dengan beberapa indikator : 1. Keseriusan dan kesungguhan peserta pelatihan yakni para guru-guru di SMAN 1 Pamboang Kabupaten Majene. 2. Lebih dari 80% peserta telah mampu memahami cara membuat proposal PTK

Setelah melakukan observasi langsung pada saat pelatihan, maka hasil yang dicapai adalah: 1). Para peserta memperhatikan dan menyimak secara serius materi yang disajikan oleh pemateri. Beberapa peserta bertanya kepada penyaji baik ketika materi disajikan maupun pada saat membuat proposal PTK. Suasana diskusi antara penyaji dengan peserta terlihat serius dan aktif meskipun sesekali disertai guyonan dari pemateri yang nampaknya terkadang lupa waktu. Peserta yang hadir bahkan melebihi prediksi saat pelaksanaan kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan

Setelah dilakukan evaluasi, maka nampak bahwa para peserta berhasil mengikuti pelatihan ini, hal ini dapat dilihat pada : 1) keseriusan dan kesungguhan peserta pelatihan. 2) lebih dari 80% peserta mampu memahami cara merumuskan masalah dengan baik, mampu melaksanakan pendidikan dan pelatihan penelitian tindakan kelas.: 3) Para peserta memperhatikan dan menyimak secara serius materi-materi yang disajikan oleh pemateri. Beberapa peserta bertanya kepada penyaji baik ketika materi teori maupun praktek. Suasana diskusi antara penyaji dengan peserta terlihat serius dan aktif meskipun sesekali disertai dengan guyonan dari pemateri yang nampaknya terkadang lupa waktu.

Ada beberapa hal yang penting dikemukakan dalam pelatihan ini yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, kedua faktor ini memberi kontribusi pada keterlaksanaan pelatihan sehingga terkesan sukses dan memberi tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru di *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan.....*

SMAN 1 Pamboang. Kurangnya pengetahuan guru-guru terkait penelitian tindakan kelas sesungguhnya menjadi ironi karena pelatihan penelitian tindakan kelas sangat penting bagi proses belajar mengajar yang lebih berkualitas, namun kondisi tersebut membuat semangat guru-guru untuk belajar semakin meningkat. Kondisi dan suasana seperti inilah yang disubut dengan faktor pendukung keberhasilan penelitian.

Disamping faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat antara lain, keterbatasan fasilitas pendukung seperti laptop.guru-guru yang mengikuti pelatihan pada saat praktek pengolahan data ,sangat mengganggu dan sering menyita waktu dan konsentrasi, inilah faktor penghambat, namun demikian hal ini tidak mengurangi semangat anggota pengabdian untuk memberi pelatihan yang terbaik kepada peserta sehingga pelatihan berjalan dengan baik dan sukses ditengah keterbatasan yang ada.

B. Pembahasan

Setelah pelatihan dilaksanakan, maka nampak bahwa peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang penelitian tindakan kelas, ini artinya guru-guru di SMAN 1 Pamboang, yang berminat untuk melakukan penelitian sudah punya kepercayaan diri untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas. Dalam kaitan ini kerangka penyelesaian masalah yang dilakukan pada instansi mitra yaitu Kepala Sekolah di Kabupaten Majene, dan guru-guru di SMAN I Pamboang Majene Sulbar sudah terpenuhi. Sebagaimana diketahui bahwa program pelatihan ini diharapkan agar Guru-guru dapat 1) membuat Penelitian tindakan kelas secara langsung. 2) mengembangkan potensi yang telah dimiliki dalam dunia pendidikan. 3) meningkatkan produktifitas dengan menghasilkan modul Penelitian Tindakan Kelas yang diterbitkan di jurnal nasional.

Pemberian pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan teroganisir (Rusman. 2017), pendapat lain mengatakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan (Yamin, M, 2013).

Setiap manusia dilahirkan dengan potensi dan bakat namun potensi itu hanya bisa berkembang jika diberi pelatihan yang berarti, hal ini senada dengan pendapat Michael J. Jucius yang dikutip Azwar (2019) bahwa latihan adalah setiap proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan pegawai guna menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tertentu. pelatihan oleh center for development Management dan productivity didefinisikan sebagai belajar untuk mengubah tingkah laku orang dalam melaksanakan pekerjaan/tugas yang dilakukan seseorang. Dengan demikian pelatihan pada dasarnya merupakan suatu proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Guru-guru di SMAN I Pamboang Kabupaten Majene sesungguhnya telah memiliki keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar namun keterampilan mengenai penelitian tindakan kelas sangat terbatas diketahui oleh mereka. Oleh sebab itu pelatihan khusus sangat diperlukan untuk menambah bekal mereka melakukan penelitian tindakan kelas, karena disadari bahwa penelitian berbeda secara nyata dengan proses pendidikan dan pembelajaran pada umumnya. Pendidikan umumnya bersifat filosofis, teoritis, bersifat umum dan memiliki rentan waktu belajar relatif lama dibandingkan suatu pelatihan. Proses pembelajaran adalah bagian dari proses pendidikan dimana didalamnya terjadi proses interaksi antara orang yang belajar dan sumber belajar.

Yamin, M (2013) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus atau membantu untuk memperbaiki kekurangannya dalam melaksanakan pekerjaan. Fokus kegiatannya adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja dalam memenuhi kebutuhan tuntutan cara kerja yang paling efektif masa sekarang.

Memperhatikan dan mencermati beberapa pendapat di atas nampak bahwa tujuan pelatihan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, akan tetapi juga untuk mengembangkan bakat seseorang, sehingga dapat

melakukan pekerjaan sesuai dengan mengembangkan yang dipersyaratkan. Kunandar (2010);Ibrahim (2010) menjelaskan bahwa tujuan umum pelatihan sebagai berikut : 1) untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif, 2) untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional dan 3) untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan manajemen (pimpinan).

Masih terkait dengan tujuan dan manfaat pelatihan Pardjono (2019) mengemukakan bahwa tujuan utama pelatihan adalah untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan produktivitas, pelatihan ini merupakan gabungan antara teori dan praktek secara teoritis penelitian mengenai cara pembuatan penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat meningkatkan keterampilan guru-guru di Kecamatan Pamboang Sulbar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pelatihan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru di SMAN I Pamboang Sulbar maka dapat disimpulkan bahwa : Sebanyak 15 peserta pelatihan telah mengerti dan memahami dengan baik bagaimana cara menulis atau menyusun proposal penelitian tindakan kelas, mulai dari cara memilih masalah, judul, tujuan, manfaat, kajian teori, hipotesis tindakan, kerangka pikir, serta metodologi penelitian. Selanjutnya sebanyak 15 peserta pelatihan bukan saja telah terampil dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas, akan tetapi juga memberi inspirasi pentingnya penelitian tindakan dimasukkan kembali dalam kurikulum.

B. Saran

Diharapkan pelatihan kepada guru-guru yang melaksanakan pelatihan penelitian tindakan kelas

lebih memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru mengingat bahwa penelitian tindakan kelas dapat lebih meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LP2M UNM), Kepala Sekolah SMAN I Pamboang Sulbar serta guru-guru yang menjadi peserta pelatihan. Ucapan terima kasih kepada Bapak Rektor UNM yang menjadi penanggung jawab atas dana PNBPN yang digunakan dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2019. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibrahim, M dkk. (2010) *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Kunandar (2010) *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Pardjono. 2019. *Landasan Filosofis Teoritis Penelitian Tindakan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin Martinis. 2013. “*Profesionalisasi Guru dan Impementasi KTSP*”. Jakarta: Referensi